

Penerapan Kompetensi Pedagogik Tutor dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Program Paket C Kelas Reguler di SPNF SKB Kabupaten Mojokerto

Nonik Dwi Ayu Siswati¹⁾, Sjafiatul Mardiyah²

¹² Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: nonikdwi.19001@mhs.unesa.ac.id

Received Juli 2023;
Revised Juli 2023;
Accepted Juli 2023;
Published Online 2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan kompetensi pedagogik tutor dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik paket C kelas reguler di SPNF SKB Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik tutor dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik paket C kelas reguler yang diterapkan oleh semua tutor adalah pembelajaran yang mendidik dan dialogis, terbukti bahwa peserta didik berani beradaptasi. Tutor memiliki pemahaman terhadap peserta didik untuk menentukan cara mengajar agar lebih tepat dan meminimalisir kesalahan. 5 tutor menyelenggarakan remedial untuk memberikan kesempatan peserta didik dalam mengembangkan potensi. Partisipasi belajar peserta didik meliputi mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum paham, menjawab pertanyaan soal yang diberikan tutor, menyampaikan pendapat atau sanggahan mengenai jumlah materi yang disampaikan tutor, mengerjakan tugas terstruktur 11 mata pelajaran di kelas dengan baik serta membuat catatan materi 11 mata pelajaran.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Partisipasi Belajar, Program Paket C

Abstract: This study aims to examine the application of tutors' pedagogic competence in increasing learning participation of regular class C package C students at SPNF SKB Mojokerto Regency. This research uses a type of descriptive research with a qualitative approach. The results showed that the pedagogical competence of tutors in increasing the learning participation of regular class C package learners applied by all tutors is educational and dialogical learning, it is proven that learners dare to adapt. Tutors have an understanding of students to determine how to teach to be more precise and minimize errors. 5 tutors organize remedial to provide opportunities for learners to develop their potential. Student learning participation includes asking questions about material that is not understood, answering questions given by the tutor, expressing opinions or refutations about the amount of material delivered by the tutor, doing structured assignments for 11 subjects in class well and making material notes for 11 subjects.

Keywords: Pedagogic Competence, Learning Participation, Package C Program

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60215
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Tutor menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan. Tutor mewujudkan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan pengajaran yang baik agar peserta didik tidak hanya mengerti tentang materi melainkan mampu mengaplikasikan di kehidupan (Hasibuan, 2020). Sutisna mengemukakan bahwa permasalahan dalam peningkatan kualitas layanan program kesetaraan bertumpu pada tenaga tutor, karena itu guru pendidikan nonformal dengan formal berbeda. Kemampuan dasar yang dimiliki guru adalah mengajar karena itu guru biasanya menjadi sumber belajar, sedangkan tutor dalam pendidikan nonformal selain mengajar, mereka juga membina dan memotivasi peserta didik (Adella & Roesminingsih, 2020). . Pendidik merupakan salah satu kunci sukses dalam pembelajaran untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, karena itu para pendidik hendaknya memiliki bakat, minat,

panggilan jiwa, memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, memiliki kualifikasi pendidikan serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya (Magfiro, 2017).

Mustafa kamil (dalam Syafira, 2020) mengartikan tutor dalam Pendidikan nonformal merupakan orang profesional yang memiliki kemampuan serta keterampilan untuk mengelola pembelajaran. Berperan penting dalam Pendidikan, tutor harus memiliki kompetensi yang akan dibutuhkan saat proses pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki bertujuan untuk mencegah atau meminimalisir kesalahan yang dapat merugikan peserta didik. Tutor harus memiliki beberapa kompetensi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang digunakan tutor dalam melakukan tugasnya terutama untuk mengajar, membimbing dan mengevaluasi peserta didik (Irwantoro & Suryana, 2016). Tutor yang memiliki kompetensi di atas sangat berpengaruh dalam membuat suasana pembelajaran menyenangkan agar materi dapat tersampaikan baik serta memudahkan peserta didik untuk berpartisipasi (Magfiro, 2017). Peserta didik tidak perlu takut untuk sekedar bertanya dan menjawab pertanyaan, bahkan peserta didik dapat menyampaikan sanggahan jika ada perbedaan pendapat saat pembelajaran. Saat proses pembelajaran tutor pasti menginginkan suasana pembelajaran yang kondusif dan respon dari peserta didik. Tutor akan merasa dihargai jika peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Peserta didik dapat dikatakan berpartisipasi jika mereka aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Partisipasi dapat ditunjukkan melalui menjawab pertanyaan tutor, bertanya kepada tutor jika mengalami kesulitan mengenai materi, mengerjakan tugas dengan baik, menyampaikan pendapat, membuat catatan, dan lain sebagainya.

Selama pengamatan awal yang peneliti lakukan di SPNF SKB Mojokerto, peserta didik memiliki partisipasi yang bisa dibilang baik. Saat tutor memulai pembelajaran dan menggunakan papan tulis, peserta didik mempunyai inisiatif untuk mencatat poin-poin yang akan dijelaskan. Ketika tutor ada halangan untuk mengajar dan memberikan tugas yang harus diselesaikan pada hari itu juga, peserta didik akan menyelesaikan tugasnya sesuai waktu yang diberikan dan sesekali bertanya jika memang tidak paham. Peserta didik terkadang juga memberikan pendapat mengenai pembelajaran seperti jumlah materi yang akan disampaikan tutor.

Partisipasi belajar peserta didik tidak lepas dari kompetensi pedagogik yang dimiliki tutor. Salah satu upaya tutor SPNF SKB Mojokerto yang peneliti amati untuk meningkatkan partisipasi belajar adalah dengan cara akrab dengan peserta didik. Tutor menerapkan pembelajaran yang dialogis agar peserta didik nyaman berbicara dengan tutor. Beberapa tutor juga ada yang memposisikan diri selayaknya teman sejawat peserta didik untuk memudahkan tutor dalam menyampaikan materi dan peserta didik tidak ragu untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Sesuai latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Penerapan Kompetensi Pedagogik Tutor dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Program Paket C kelas Reguler di SPNF SKB Mojokerto”

Metode

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggali dan mendapatkan gambaran mengenai partisipasi belajar peserta didik dan penerapan kompetensi pedagogic tutor dalam meningkatkan partisipasi belajar paket C kelas reguler. Penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menceritakan keadaan di lapangan dengan didukung fakta-fakta guna mencari pemahaman kebenaran data.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yakni 9 tutor pengampu mata pelajaran yang akan diujikan dalam ujian pendidikan kesetaraan dan 3 peserta didik paket C kelas reguler. Subjek penelitian dipilih karena dianggap sebagai orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti, dan memiliki waktu cukup untuk dimintai informasi. Penelitian dilakukan di SPNF SKB Kabupaten Mojokerto dengan waktunya yang menyesuaikan subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan 4 tahap yakni kondensasi data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji kredibilitas yang dilakukan menggunakan (1) teknik kredibilitas yakni dengan cara triangulasi sumber dan member check, (2) teknik dependabilitas yang telah dinilai oleh auditor independen, (3) teknik konfirmabilitas, dan (4) teknik transferabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Kompetensi Pedagogik Tutor dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Program Paket C Kelas reguler

Sesuai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti, penerapan kompetensi pedagogik tutor dalam meningkatkan partisipasi belajar paket C kelas reguler sebagai berikut:

a. **Pemahaman Wawasan Kependidikan**

5 dari 9 tutor paket C kelas reguler di telah menempuh pendidikan dan mendapat gelar serta ijazah sesuai mata pelajaran yang diampu. Sedangkan 4 tutor lain walaupun tidak memiliki kesesuaian keilmuan, mereka pernah mempelajari pengetahuan yang sama sebelum akhirnya menjadi tenaga pendidik. 2 tutor memiliki pengalaman mengajar sebelum akhirnya berada di SPNF SKB Kabupaten Mojokerto serta 2 dari mereka merangkap untuk mengajar di pendidikan formal dan bimbingan belajar. Pengalaman yang dimiliki tutor membuat mereka mengetahui langkah-langkah untuk memulai pembelajaran, bagaimana mengelola kelas dan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik. Tutor mempunyai kesempatan untuk mengetahui beberapa karakteristik peserta didik dan menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan. Tutor juga mampu belajar untuk memperhatikan respon peserta didik yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran.

b. **Pemahaman Terhadap Peserta Didik**

Latar belakang yang berbeda dari setiap peserta didik membuat tutor harus mengetahui bagaimana karakteristik mereka. Tutor paket C kelas reguler sepakat bahwa komunikasi merupakan jalan tepat untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Tutor menggunakan bahasa sehari-hari (Bahasa Jawa) agar mudah dimengerti. Memposisikan diri sebagai teman membuat peserta didik merasa nyaman dan tidak takut menyampaikan sesuatu kepada tutor. Komunikasi yang dilakukan hampir setiap hari membuat tutor mengetahui bagaimana sikap peserta didik. Saat observasi peneliti mengetahui dari 18 peserta didik paket C kelas reguler, 4 orang tidak diterima di sekolah formal, 1 orang keluar karena dibully di sekolah formal, 1 orang dikeluarkan, dan 12 lainnya dikarenakan pekerjaan. 9 dari 12 peserta didik yang bekerja lebih memilih mencari kerja terlebih dahulu sebelum menjadi peserta didik paket C kelas reguler. Pemahaman peserta didik yang dilakukan tutor agar memudahkan dalam penyusunan pembelajaran.

c. **Pengembangan Kurikulum**

SPNF SKB Kabupaten Mojokerto menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas XI, XII dan kurikulum merdeka belajar untuk kelas X. SPNF Kabupaten Mojokerto dianggap masih belum sanggup untuk menggunakan kurikulum terbaru di semua tingkatan kelas. Penyusunan RPP dan silabus memungkinkan tutor untuk memilih, menyusun, dan menata materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Adanya RPP yang tersusun membuat tutor dirasa siap untuk memulai pembelajaran. Tutor dapat lebih mudah untuk menyampaikan dan menyesuaikan materi berdasarkan usia maupun latar belakang peserta didik, tetapi hanya 4 dari 9 tutor membuat RPP atau silabus guna menjadi acuan melaksanakan pembelajaran. Tutor tidak melakukan langkah-langkah pengembangan kurikulum seperti merumuskan tujuan belajar dan menentukan isi materi sesuai dengan karakteristik peserta didik paket C kelas reguler.

d. **Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis**

Peserta didik dalam pembelajaran yang mendidik tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja melainkan sekaligus mengasah *soft skills*. Prinsip belajar yang diterapkan beberapa tutor paket C kelas reguler adalah keberanian. Peserta didik harus mengerjakan tugas yang diberikan, menjawab pertanyaan baik dari tutor maupun peserta didik selama pembelajaran dengan catatan salah tidak masalah. Prinsip keberanian yang ditanamkan mengajarkan peserta didik agar tidak takut untuk berpartisipasi. Proses pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap,

tutor akan melihat materi terlebih dahulu, apakah harus langsung disampaikan atau harus dicatat sebelum sesi Tanya jawab berlangsung. Tutor menggunakan modul sebagai sumber belajar utama dan buku-buku lain sebagai penambah dan penguat referensi. Pembelajaran juga dilaksanakan secara dialogis yang artinya adanya komunikasi antara peserta didik dan tutor. Pentingnya komunikasi ini bertujuan untuk mencegah adanya kesalahpahaman yang dapat terjadi saat proses pembelajaran.

e. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Tutor dan peserta didik tidak hanya terpaku pada modul fisik yang telah disediakan, adanya teknologi memungkinkan mereka mengakses lebih banyak informasi. Penerapan pemanfaatan teknologi harus dimulai dari tutor yang harus mempersiapkan materi dalam suatu sistem jaringan komputer. Tutor dan peserta didik dalam mencari referensi menggunakan aplikasi browser yaitu google chrome. Tutor paket C kelas reguler menggunakan aplikasi Whatsapp untuk menginformasikan mengenai jadwal mata pelajaran, pelaksanaan ujian, dan modul online kepada peserta didik.

f. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar diambil dari penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Ujian praktik juga ikut disertakan dalam penilaian. Setelah ulangan dilaksanakan, tutor meninjau kembali hasil belajar peserta didik untuk mengetahui seberapa paham pemahaman mengenai materi yang telah dipelajari. Saat observasi peneliti melihat adanya hasil belajar yang baik dalam pembentukan sikap, 9 peserta didik yang telah bertemu langsung dengan peneliti memiliki sikap sopan saat berbicara dengan tutor. 3 peserta didik bahkan menggunakan Bahasa Jawa Krama Halus saat melangsungkan wawancara.

g. Pengembangan Potensi Peserta Didik

Tutor paket C kelas reguler menerapkan beberapa kegiatan dalam pengembangan potensi peserta didik seperti adanya program remedial untuk peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM dan penugasan untuk mengasah kemampuan serta latihan-latihan untuk peserta didik yang gemar berolahraga. Tutor memanfaatkan ruang kelas menjahit untuk peserta didik yang menyukai dunia fashion, ruang kelas tata rias untuk peserta didik yang menyukai makeup, dan ruang kelas tata boga untuk peserta didik yang suka memasak. Pengembangan potensi yang disediakan dimanfaatkan baik oleh peserta didik. 2 orang peserta didik telah bekerja di bidang kuliner setelah 2 tahun berada di SPNF SKB Kabupaten Mojokerto.

Partisipasi Belajar Peserta Didik Paket C Kelas Reguler

Sesuai hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti, partisipasi belajar peserta didik paket C kelas reguler sebagai berikut:

a. Mengajukan pertanyaan

Sukidin (dalam Hikmah, 2020) menyebutkan bahwa mengajukan pertanyaan termasuk dalam partisipasi kontributif peserta didik. Poin partisipasi belajar pertama ini dapat dilihat saat peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai materi saat proses pembelajaran. (Sudjana, 2004) mengungkapkan salah satu keaktifan peserta didik dapat dilihat dari apakah mereka bertanya atau tidak kepada tutor apabila tidak paham mengenai materi yang dipelajari. 4 peserta didik bertanya kepada tutor saat belum memahami materi, 1 peserta didik kelas 11 bertanya mengenai materi letak Indonesia dalam mata pelajaran Geografi, 2 peserta didik kelas 12 bertanya mengenai materi mata pelajaran Ekonomi, dan 1 peserta didik kelas 12 bertanya mengenai materi garis dan warna dalam mata pelajaran Kesenian. Selain bertanya kepada tutor, 2 peserta didik kelas 12 bertanya kepada teman sebelahnya ketika kurang jelas mengenai pembahasan materi yang disampaikan tutor.

b. Menjawab pertanyaan

Respon peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan tutor bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman terhadap materi yang diajarkan. 3 peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan secara spontan dengan benar, 1 peserta didik harus membuka referensi terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan tutor. Menjawab pertanyaan juga melatih keterampilan peserta didik dalam menggunakan bahasa lisan.

- c. Menyampaikan pendapat atau sanggahan
2 peserta didik paket C kelas reguler menyampaikan pendapat ketika mata pelajaran Geografi mengenai banyaknya materi yang harus disampaikan tutor, hal ini berkaitan dengan kemampuan pemahaman materi dari peserta didik. Peserta didik merasa sulit memahami jika materi yang disampaikan dalam 1 kali pertemuan sangat banyak. Kegiatan menyampaikan pendapat atau sanggahan ini bertujuan melatih komunikasi serta mengajarkan peserta didik untuk lebih berani dan tidak takut salah.
- d. Mengerjakan tugas terstruktur baik di kelas maupun di rumah dengan baik
Peserta didik program paket C kelas reguler selalu mengerjakan tugas yang diberikan tutor. Tugas yang diberikan lebih sering untuk dikerjakan di kelas saat jam pelajaran, alasan tutor jarang memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah karena kemungkinan kecil akan dikerjakan. Pengumpulan tugas pun tidak selalu tepat waktu, masih ada 1 atau 2 peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugasnya. Tugas terstruktur yang dikerjakan bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tugas yang dikerjakan mempunyai manfaat agar peserta didik dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Tugas yang dikumpulkan tepat waktu melatih peserta didik untuk disiplin terhadap tugas-tugas yang diberikan. Secara tidak langsung peserta didik diajarkan dalam mengatur waktu dan lebih menghargai waktu.
- e. Membuat catatan
Peserta didik program paket C kelas reguler membuat catatan sebelum tutor menjelaskan materi. Tidak semua tutor mengahruskan mencatat materi, tetapi memang ada mata pelajaran yang materinya harus dicatat seperti matematika. Adanya rumus yang harus dipelajari membuat peserta didik harus mencatat agar tetap ingat dan dapat digunakan untuk belajar kembali.

Simpulan

Sesuai hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kompetensi Pedagogic Tutor Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Paket C Kelas Reguler
 - a. Pemahaman wawasan kependidikan
5 dari 9 tutor paket C kelas reguler telah menempuh pendidikan dan mendapat gelar serta ijazah sesuai mata pelajaran yang diampu. 4 tutor lain mempelajari pengetahuan yang sama sebelum menjadi tutor paket C kelas reguler.
 - b. Pemahaman terhadap peserta didik
Pendekatan yang dilakukan tutor untuk memahami peserta didik adalah memposisikan diri sebagai teman. Karakteristik dari 18 peserta didik paket C kelas reguler, 4 orang tidak diterima di sekolah formal, 1 orang keluar karena dibully di sekolah formal, 1 orang dikeluarkan, dan 12 lainnya dikarenakan pekerjaan. 9 dari 12 peserta didik yang bekerja lebih memilih mencari kerja terlebih dahulu sebelum menjadi peserta didik paket C kelas reguler
 - c. Pengembangan kurikulum
SPNF SKB Kabupaten Mojokerto menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas XI, XII dan kurikulum merdeka belajar untuk kelas X. Tutor tidak melakukan langkah-langkah pengembangan kurikulum seperti merumuskan tujuan belajar dan menentukan isi materi sesuai dengan karakteristik peserta didik paket C kelas reguler, hanya 4 tutor yang membuat RPP dan silabus.
 - d. Pembelajaran yang mendidik dan dialogis
Tutor paket C kelas reguler SPNF SKB Mojokerto menerapkan pembelajaran dialogis untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. adanya komunikasi yang terjadi bertujuan agar peserta didik nyaman belajar dengan tutor.
 - e. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
Tutor dan peserta didik dalam mencari referensi menggunakan aplikasi browser yaitu google chrome. Tutor paket C kelas reguler menggunakan aplikasi Whatsapp untuk menginformasikan mengenai jadwal mata pelajaran, pelaksanaan ujian, dan modul online kepada peserta didik.

- f. Evaluasi hasil belajar
Evaluasi hasil belajar diambil dari penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. 9 peserta didik yang telah bertemu langsung dengan peneliti memiliki sikap sopan saat berbicara dengan tutor. 3 peserta didik menggunakan Bahasa Jawa Krama Halus saat wawancara.
- g. Pengembangan potensi peserta didik
Tutor memanfaatkan ruang kelas menjahit untuk peserta didik yang menyukai dunia fashion, ruang kelas tata rias untuk peserta didik yang menyukai makeup, dan ruang kelas tata boga untuk peserta didik yang suka memasak. Pengembangan potensi yang disediakan dimanfaatkan baik oleh peserta didik. 2 orang peserta didik telah bekerja di bidang kuliner setelah 2 tahun berada di SPNF SKB Kabupaten Mojokerto.
2. Partisipasi Belajar Peserta Didik Paket C Kelas Reguler
 - a. Mengajukan pertanyaan
Setelah tutor menjelaskan materi, 4 peserta didik bertanya mengenai mata pelajaran Geografi, Ekonomi, dan Kesenian. 2 peserta didik bertanya kepada sesama peserta didik saat kesulitan memahami materi.
 - b. Menjawab pertanyaan
3 peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan secara spontan dengan benar, 1 peserta didik harus membuka referensi terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan tutor.
 - c. Menyampaikan pendapat atau sanggahan
2 peserta didik paket C kelas reguler menyampaikan pendapat ketika mata pelajaran Geografi mengenai banyaknya materi yang harus disampaikan tutor.
 - d. Mengerjakan tugas terstruktur baik di kelas maupun di rumah dengan baik
Peserta didik paket C kelas reguler mengerjakan tugas terstruktur 9 mata pelajaran di kelas dengan baik. 1 atau 2 anak tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas.
 - e. Membuat catatan
Peserta didik paket C kelas reguler mencatat materi 11 mata pelajaran saat pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Adella, F., & Roesminingsih, M. V. (2020). Hubungan antara Kompetensi Tutor dengan Keefektifan Pembelajaran Kesetaraan Paket B Kelas 7 di SPNF SKB Negeri Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 04(1), 136–146.
- Hasibuan, J. (2020). Kompetensi Tutor dan Manajemen Pendidikan pada PKBM Hanuba dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Journal of Millennial Community*, 2(2), 77–84.
<http://journal.unimed.ac.id/index.php/jce> Journal
- Hikmah, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 24(1), 27–38.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i2.376>
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi Pedagogik*. Genta Group Production
- Magfiro, T. (2017). Hubungan Kompetensi Tutor dengan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Kelas X Paket C di UPTD SKB Gudo Jombang. *Unesa*, 1(1), 1–6.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo
- Syafira, Z. (2020). *Kompetensi Tutor dan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Kursus English Is Friend Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.